



## **Kemampuan mahasiswa keguruan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dimasa pandemi Covid -19**

**Sriyono\*, Wharyanti Ika Purwaningsih, Riawan Yudi Purwoko, Basuki**

Universitas Muhammadiyah Purworejo

email: [sriyono44@gmail.com](mailto:sriyono44@gmail.com)\*

### **ABSTRAK**

Perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, RPP serta instrumen penilaian merupakan alat yang harus disiapkan oleh pendidik sebelum mereka melaksanakan pembelajaran. Bagi calon pendidik, kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran merupakan hal penting yang harus dikuasai sebagai syarat untuk menjadi pendidik profesional. Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa program studi pendidikan (calon guru) dalam pengembangan perangkat pembelajaran di masa pandemi covid-19. Sampel penelitian sebanyak 230 mahasiswa yang diambil secara random dari mahasiswa FKIP yang sedang menggambil mata kuliah magang II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan kriteria sangat baik. Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan Prota dan Promes sangat baik, berturut-turut dengan skor 18.16 (90,8 %) dan 17.77 (88.83 %). Pada pengembangan RPP mahasiswa telah memiliki kemampuan sangat baik dengan skor 34.91 (87,28 %), sedangkan dalam pengembangan instrumen penilaian kriteria baik dengan skor 16.87 dan persentase 84.35.

**Kata kunci:** Perangkat pembelajaran; RPP; pandemi Covid-19

### **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan menghadapi tantangan baru semenjak munculnya wabah Covid-19. Terlebih dengan adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 tahun 2020 yang menganjurkan seluruh kegiatan pendidikan harus jaga jarak dan materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk melakukan inovasi di dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Purwoko, 2017).

Menghadapi kenyataan tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidikan perlu memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi



Covid-19 yang belum diketahui kapan berakhirnya. Pada pihak lain, perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat memunculkan paradigma baru dalam pendidikan. Revolusi industri 4.0 berlanjut pada revolusi industri 5.0 menjadikan perubahan yang sporadis dalam system pendidikan khususnya dalam pembelajaran kelas real menjadi kelas maya.

Pendidik sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan memiliki tugas yang semakin kompleks dengan kemunculan dua kasus tersebut. Dalam pelaksanaan tugasnya, untuk dapat menciptakan proses pembelajaran dengan paradigma baru tersebut dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang baik. Untuk itu sebagai calon pendidik profesional, mahasiswa FKIP perlu diberikan bekal kemampuan membuat perencanaan pembelajaran berbasis TIK melalui kegiatan magang.

Kegiatan magang merupakan suatu program pelatihan untuk menyiapkan mahasiswa FKIP agar menguasai kompetensi keguruan, sehingga dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional (Hidayah, 2018). Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada saat magang adalah melakukan pengembangan perangkat pembelajaran sesuai konteks real di sekolah. Pelatihan terhadap keterampilan mengembangkan perangkat pembelajaran diberikan secara sederhana dan singkat dengan kontrol yang cermat, sehingga diperoleh kemampuan yang tuntas dan optimal. Melalui cara ini mahasiswa akan memiliki pengalaman serta kesiapan untuk menjadi pendidik profesional yang merupakan persyaratan wajib yang harus dipenuhi sebelum mahasiswa dinyatakan lulus (Purwoko, 2018).

Perangkat pembelajaran merupakan sarana yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran (Prasetyo, *et.al.*, 2011: 5, Hobri, 2010:31). Perangkat pembelajaran merupakan pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Karenanya untuk dapat menjadi pendidik profesional, pendidik perlu kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan lingkungan sosial (Depdiknas, 2010: 25).

Terdapat tiga hal pokok yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon pendidik berkaitan dengan pengembangan perangkat pembelajaran. Tiga hal tersebut

antara lain adalah pengembangan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Program tahunan atau Prota merupakan susunan waktu pembelajaran dalam kurun waktu 1 tahun untuk mencapai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan. Sedangkan program semester gambaran pembelajaran atau pencapaian yang akan diraih selama satu semester. Promes merupakan rancangan kegiatan dalam satu semester yang disusun secara sistematis, baik materi, indikator serta alokasi waktu. Pada promes memuat tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian, indikator, dan alokasi waktu yang sebarannya berada pada suatu semester (Salhah, 2009). Promes dan Prota merupakan bagian penting dari perangkat pembelajaran yang menjadi dasar untuk menyusun RPP.

Perncaanaan merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa perencanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan gagal dalam mencapai tujuan (Rayuni, 2010: 77; Sutikno, M. S., 2009: 47). Dalam pendidikan RPP merupakan bagian dari kompetensi pedagogik dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran adalah gambaran prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Fadlilah, M., 2016.: 134 ). RPP merupakan proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan (Novalita, 2014: 59). RPP merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran (Maria & Sedyono, 2017: 60). Dengan kata lain, pada RPP paling tidak memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar serta penilaian. Ketepatan dalam pemilihan metode serta sumber belajar sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik merupakan hal penting untuk dapat mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran (Prilanita, Y.N. & Sukirno, 2017)

Salah satu komponen RPP yang perlu dikembangkan secara terpisah adalah penilaian, Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi hasil belajar peserta didik (Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2013). Pada komponen penilaian ini, pendidik dituntut untuk mengembangkan berbagai instrumen yang

dibutuhkan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik. Pengembangan instrumen yang dilakukan tentunya tidak dapat dipisahkan dengan KI, KD serta berbagai indikator yang ditetapkan sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo yang sedang menempuh mata kuliah magang II. Pengambilan sampel dilakukan secara random sehingga diperoleh 230 mahasiswa. Model *performance assessment* dengan lembar penilaian ceklis digunakan untuk pengumpulan data kemampuan mahasiswa dalam kemampuan pengembangan perangkat pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan yang diajukan, analisis persentase terhadap skor maksimal dilakukan dengan menggunakan Persamaan 1.

$$NPP = \frac{\bar{A} + \bar{B} + \bar{C} + \bar{D}}{SM} \times 100 \% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

NPP : Nilai Presentase Perangkat Pembelajaran

A : Skor Pengembangan Prota

B : Skor Pengembangan Promes

C : Skor Pengembangan RPP

D : Skor Pengembangan Instrumen Penilaian

SM : Skor Total Maksimum

Hasil dari analisis persentase tersebut selanjutnya ditafsirkan secara kuantitatif dengan menggunakan kriteria seperti tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran

Persentase (%)	Kualiatas
$NPP \geq 86$	Sangat Baik
$81 \leq NPP < 86$	Baik
$76 \leq NPP < 81$	Sedang
$70 \leq NPP < 76$	Cukup
$NPP < 70$	Kurang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan pengembangan perangkat pembelajaran meliputi kemampuan pengembangan Prota, Promes, RPP dan Instrumen Penilaian. Promes dan Prota merupakan bagian penting dari perangkat pembelajaran yang menjadi dasar untuk menyusun RPP. Hasil pengumpulan data yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan Prota yang akan digunakan pada kondisi Covid-19 memiliki kriteria sangat baik dengan skor 18.16 dan persentase 90,8 %. Mahasiswa telah mampu melakukan penyesuaian antara Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) terhadap materi yang hendak disajikan. Dalam pendistribusian materi pada tiap semester dan pembagian waktu, mahasiswa juga telah dapat melakukannya dengan sangat baik.

**Tabel 2.** Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Prota

Indikator	Skor	
	Rata-rata	Persentase (%)
Kesesuaian kompetensi inti (KI)	4.58	91.66
Kesuaian KD dengan materi	4.55	90.98
Pembagian materi tiap semester	4.58	91.50
Kesesuaian alokasi waktu dengan KD	4.46	89.14
<b>Rata-rata Total</b>	<b>18.16</b>	<b>90.82</b>

Pada pengembangan Promes, seperti yang disajikan pada Tabel 3, kemampuan mahasiswa dalam melakukan perhitungan minggu efektif memiliki kategori sangat baik. Dalam pembagian waktu untuk pembelajaran, mahasiswa telah mampu menggunakan perhitungan minggu efektif sebagai dasar dalam pembagian materi secara proporsional. Secara umum kemampuan mahasiswa dalam pengembangan Promes memiliki kriteria sangat baik dengan skor 17.77 dan persentase 88.83%

**Tabel 3.** Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Promes

Indikator	Skor	
	Rata-rata	Persentase (%)
Kesesuaian KD dengan materi	4.50	90.00
Kesesuaian alokasi waktu dengan materi	4.46	89.12
Pembagian hari mengajar dengan minggu efektif	4.41	88.26
	4.40	87.92
<b>Rata-rata Total</b>	<b>17.77</b>	<b>88.83</b>

Pengembangan RPP merupakan langkah awal yang harus dilakukan pendidik sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Tujuan utama pengembangan RPP adalah untuk memilih dan menyusun berbagai langkah, metode dan media serta waktu yang akan digunakan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini penting dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya mampu mengembangkan dan atau membuat suatu perencanaan pembelajaran yang baik. Dengan cara ini pula mahasiswa FKIP dapat belajar untuk dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Hasil pengumpulan data seperti yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan RPP secara umum memiliki kriteria sangat baik dengan skor 34.91 dan prosentase 87,28 %. Pada masa pandemi covid-19 ini, mahasiswa telah mampu dengan sangat baik memanfaatkan media online dalam mengembangkan RPP. Pemilihan metode, sumber belajar, media serta langkah-langkah pembelajaran telah mampu dikembangkan melalui media online. Persentase kemampuan mahasiswa dalam memilih metode, sumber belajar, media serta langkah-langkah pembelajaran telah mencapai lebih dari 86% dengan kriteria sangat baik.

Pada pengembangan RPP, kemampuan paling rendah terjadi pada pengembangan teknik penilaian dengan baik. Kemampuan mahasiswa dalam memilih teknik penilaian dengan skor 4,26 dan persentase 85.12 % menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang masih mengalami masalah dalam memilih teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran online.

**Tabel 4.** Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan RPP

Indikator	Skor	
	Rata-rata	Persentase (%)
Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	4.45	88.98
Kesesuaian rumusan indikator dengan KD	4.40	88.00
Kesesuaian materi/pengalaman belajar dengan KD	4.34	86.88
Kesesuaian metode pembelajaran dengan KD	4.35	87.00
Kesesuaian sumber belajar dengan KD	4.43	88.68
Kesesuaian media pembelajaran dengan KD	4.35	86.92
Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan KD	4.33	86.62
Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator	4.26	85.12
<b>Rata-rata Total</b>	<b>34.91</b>	<b>87.28</b>

Pada pengembangan instrumen penilaian, mahasiswa belum mampu mencapai kriteria sebagaimana komponen-komponen perangkat pembelajaran yang lain. Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan instrumen penilaian masih berada pada kriteria baik dengan dengan skor 16.87 dan persentase 84.35 %. Kondisi covid-19 yang memaksa pembelajaran online/daring menjadikan mahasiswa mengalami masalah dalam mengembangkan instrumen penilaian khususnya dalam mengukur aspek ketrampilan dan sikap. Instrumen penilaian yang dikembangkan oleh mahasiswa lebih banyak mengukur aspek kognitif. Hal inilah yang membuat skor kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan instrumen penilaian menjadi kurang maksimal. Hasil kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan instrumen penilaian disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian

Indikator	Skor	
	Rata-rata	Persentase (%)
Kesesuaian butir soal/tugas dengan indikator	4.19	83.86
Penggunaan kata kerja yang terukur	4.17	83.34
Kunci jawaban/rubric penilaian	4.21	84.26
Pedoman pemberian skor (skoring)	4.30	85.94
<b>Rata-rata Total</b>	16.87	84.35

Pada tabel 5 terlihat bahwa skor kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan instrument penilaian masuk dalam kriteri baik, namun kedepan bahwa mengembangkan instrument tetap harus mengikuti referensi yang *up to date* agar sesuai dengan kebutuhan dan layak untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang sesuai.

## **KESIMPULAN**

Perangkat pembelajaran meliputi Prota, Promes, RPP serta instrumen penilaian. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan kriteria sangat baik. Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan Prota dan Promes sangat baik , berturut-turu dengan skor 18.16 (90,8 %) dan 17.77 (88.83 %). Pada pengembangan RPP mahasiswa telah memiliki kemampuan sangat baik denganskor

34.91 (87,28 %), sedangkan dalam pengembangan instrumen penilaian kriteria baik dengan dengan skor 16.87 dan persentase 84.35.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas, (2010). *Juknis Pengembangan Bahan Ajar SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA
- Fadlilah, M. (2016). *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogyakarta: Ar Ruzz Media. 134
- Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan [Aplikasi Pada penelitian Pendidikan Matematika]*. Jember: Pena Salsabila
- Sutikno, M.S. (2009). *Pengelolaan Pendidikan: Tinjauan Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Prospect. , hal. 47.
- Maria, E., & Sedyono, E. (2017). Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis Tik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kelola UKSW*, 4 (1), 59–71.
- Novalita, R. (2014). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim). *Lentera*, 14 (2), 56–61.
- Peratan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No 5 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Salhah . (2017). Perencanaan pembelajaran pada anak usia dini. *An-Nahdhah*, 10 (20).
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan ppendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Prasetyo, Z. K. *et. al.* (2011): Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Siswa SMP. *Laporan Kegiatan PPM : UNY*.
- Prilanita, Y. N. & Sukirno. (2017). Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Melalui Faktir Pembentuknya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan* No. 2, 244-254.
- Purwoko, R. Y, (2018). Urgensi Pedagogicalcontent Knowledge Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3 (2), 42-55
- Rayuni, D. (2010). Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN ) 3 Palembang. *TA'DIB*, 15 (1).
- RY Purwoko. (2017). Analisis Kemampuan Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Matematika Pada Praktek Pembelajaran Mikro. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3 (1), 55-65
- Wijarini, F., & Ilmia, S. (2017). Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas BorneoTarakan